

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan Pendekatan Penelitian Penelitian ini berjenis lapangan (*Field Research*), yang secara sistematis terjun langsung kelapangan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan sesuai tujuan penelitian yakni mengenai Peluang dan Tantangan Pengembangan Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Tanjung. Data yang sudah diperoleh akan diproses dan dianalisis sehingga menjadi hasil sebuah penelitian (Satori & Komariah, 2017. Hlm 27).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu metode untuk meneliti kondisi objek dengan cara menggambarkan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara rimci dari masalah yang diteliti. (Sugiyono, 2017, hlm 9). Pendekatan deskriptif digunakan untuk penyelesaian permasalahan dengan menggambarkan keadaan atau objek seperti orang dan sebagainya atas dasar kebenaran yang ditemukan dilapangan. (Moleong, 2011. Hlm 6).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung (Hamid Darmadi, 2011 p). Lokasi penelitian dilakukan di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Tanjung yang bertempat di Jalan Ir. P. H. Moch Noor, Pembataan, Kec. Murung Pudak, Kabupaten Tabalong.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu yang memiliki perspektif dan pemahaman terhadap informasi pada permasalahan yang dibahas. Pemilihan subjek penelitian memperhatikan pada tujuan dan fokus penelitian yang ingin dicapai sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah Bapak Kuat Pujiyanto selaku *Branch Operation and Service Manager* dan Ibu Erni Widyawati selaku *Consumer Service Business Relationship Manager* di Bank Syariah Indonesia KC Tanjung.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat kondisi atau fenomena yang menjadi inti dan fokus dari penelitian. Pemilihan objek penelitian dilakukan berdasarkan fenomena permasalahan yang ada di lapangan dan dijadikan sebagai sasaran penelitian untuk dikaji secara mendalam. Objek penelitian pada penelitian ini adalah peluang dan tantangan Pengembangan Bank Syariah Indonesia KC Tanjung.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder atau data pokok dan penunjang.

a. Data Primer

1) Data tentang peluang Pengembangan Bank Syariah Indonesia KC Tanjung.

2) Data tentang tantangan Pengembangan Bank Syariah Indonesia KC Tanjung.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang digunakan dalam penelitian ini dari referensi atau buku-buku, dan dokumentasi dari Bank Syariah Indonesia KC Tanjung yang berkaitan dengan peluang dan tantangan pengembangan BSI.

2. Sumber data

Sumber Data adalah berupa orang atau data-data tertentu yang dapat memberikan informasi mengenai suatu hal yang ingin kita ketahui. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moeleong, 2012).

Adapun yang menjadi Sumber data dalam penelitian ini adalah 2 orang yang terlibat langsung dengan penelitian ini yang memberikan keterangan mengenai permasalahan yang diteliti yaitu: Bapak Kuat Pujiyanto selaku *Branch Operation and Service Manager* dan Ibu Erni

Widyawati selaku *Consumer Service Business Relationship Manager* di Bank Syariah Indonesia KC Tanjung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi. Yaitu tinjauan secara langsung ke tempat lokasi penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Disini peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi yaitu BSI KC Tanjung.
2. Wawancara. Yaitu dengan melakukan percakapan dengan informan yang dapat memberikan informasi yang diperlukan peneliti. Tujuan dari wawancara yang dilakukan adalah untuk mengetahui tentang Peluang dan Tantangan Pengembangan BSI KC Tanjung.
3. Dokumentasi. Yaitu suatu metode yang dilakukan yaitu dengan cara mengumpulkan berbagai data yang diperoleh dari hasil wawancara yang telah dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis SWOT. Analisis deskriptif kualitatif pada penelitian ini digunakan untuk menggambarkan Peluang dan Tantangan Pengembangan BSI KC Tanjung. Melalui Observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pihak terkait dalam memperoleh data tentang Peluang dan Tantangan Pengembangan BSI KC Tanjung. Maka, dalam mempermudah peneliti melakukan analisis data hasil wawancara dan dokumentasi di lapangan menggunakan model Miles dan Huberman. Terdapat tiga tahapan dalam melakukan analisis data lapangan, yakni (Sugiyono, 2017 p. 246) :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan tahapan menyederhanakan dan merangkum data yang telah dikumpulkan menjadi bentuk lebih teratur dan mudah dipahami. Tahapan ini dengan melakukan seleksi terhadap data yang relevan ke dalam tema-tema terkait Peluang dan Tantangan Pengembangan Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Tanjung.

2. Penyajian data

Tahap berikutnya setelah data direduksi, data akan disajikan secara naratif sesuai dengan informasi yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran terhadap Peluang dan Tantangan Pengembangan Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Tanjung.

3. Verifikasi data

Tahapan selanjutnya peneliti akan memastikan bahwa hasil analisis yang telah diperoleh benar-benar mewakili data yang telah dikumpulkan. Peneliti akan memastikan bahwa hasil analisis yang telah diperoleh benar-benar mewakili data yang telah dikumpulkan untuk memperoleh Peluang dan Tantangan Pengembangan Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Tanjung. Hasil dari analisis data lapangan tersebut diperoleh Peluang dan Tantangan Pengembangan Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Tanjung. Langkah selanjutnya dengan mengidentifikasi Peluang dan Tantangan Pengembangan Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Tanjung dalam perhitungan bobot dan rating untuk memperoleh gambaran kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi. Analisis SWOT adalah identifikasi dari berbagai faktor (kekuatan, peluang, kelemahan, dan ancaman) secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan dengan tujuan memaksimalkan kekuatan dan peluang serta meminimalisirkan kelemahan dan ancaman (Rangkuti, 2016 p. 19).

Analisis SWOT bertujuan untuk mengetahui Peluang dan Tantangan Pengembangan Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Tanjung. Data yang diperoleh tersebut dikumpulkan dan dilakukan analisis dengan analisis SWOT (Oetomo, 2012 p 10).

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Penyajian Data

a. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Tanjung

Penggabungan PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BNI Syariah mengukir sejarah berdirinya Bank Syariah Indonesia (BSI). Pada 27 Januari 2021, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) resmi mengesahkan penggabungan tiga operasional bank syariah tersebut dengan surat nomor SR-3/PB.1/2021. Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI pada 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. Dengan hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), dunia perbankan di Indonesia telah menorehkan babak baru dalam sejarahnya. Kekuatan ketiga bank syariah digabungkan melalui merger ini, menghasilkan layanan yang lebih komprehensif, memiliki audiens yang lebih besar, dan memiliki kapasitas permodalan yang lebih tinggi. Bank Syariah Indonesia didesak mampu bersaing di skala global berkat dukungan pemerintah melalui Kementerian BUMN dan sinergi dengan dunia usaha. BSI merupakan inisiatif untuk mendirikan bank syariah yang menjadi kebanggaan masyarakat dan diharapkan dapat membangkitkan kembali pertumbuhan ekonomi nasional dan memajukan kesejahteraan masyarakat. Kehadiran Bank Syariah Indonesia juga merupakan representasi dari wajah keuangan Islam yang modern, inklusif, dan bermanfaat di Indonesia.